

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntutan dan petunjuk yang tepat disepanjang kehidupan melalui berbagai upaya yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pemerintah telah menetapkan penyusunan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun masing-masing dari standar nasional pendidikan tersebut yaitu : (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL), (2) Standar isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, (8) Standar Penilaian Pendidikan.

Salah satu standar nasional pendidikan yang harus di kembangkan yaitu standar proses karena memiliki kaitan erat dengan proses pembelajaran untuk dapat menciptakan proses pendidikan yang berkualitas. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 revisi berpusat pada peserta didik (*student center*). Untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam proses pembelajaran harus memiliki kriteria minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 yaitu standar proses pendidikan yang merupakan pedoman

guru dalam pengelolaan pembelajaran dikelas yang harus dilakukan. Dan meskipun telah disediakan aturan dan panduan/ pedoman yaitu standar proses, keberhasilan pelaksanaan/ penerapan dilapangan sangat bergantung dan dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkannya atau mengimplementasikan standar proses tersebut dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar proses dapat dijadikan pedoman oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen yang dapat memengaruhi proses pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya standar kompetensi lulusan serta lengkapnya standar isi, namun tanpa diimplementasikan ke dalam proses pendidikan, maka semuanya tidak akan berarti apa-apa (Sanjaya, 2011).

Implementasi Standar Proses Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dari seorang guru. Hal ini disebabkan keberhasilan implementasi standar proses pendidikan itu sangat ditentukan oleh kemampuan guru, sebab guru adalah orang pertama yang berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan. Oleh sebab itu, dalam Implementasi Standar Proses Pendidikan guru perlu memahami sekurang-kurangnya dalam tiga hal. Pertama, pemahaman dalam perencanaan program pendidikan, yaitu menyangkut pemahaman dalam menjabarkan isi kedalam bentuk silabus yang dapat dijadikan dalam pembelajaran. Kedua, pemahaman dalam pengelolaan pembelajaran termasuk dalam desain dan implementasi dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan isi

pendidikan. Ketiga, pemahaman tentang evaluasi, baik yang berhubungan dengan evaluasi proses maupun evaluasi hasil pembelajaran (Sanjaya, 2011).

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan. Namun demikian, tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dalam memperbaiki setiap komponen secara serempak. Komponen yang selama ini dianggap sangat memenuhi proses pendidikan adalah komponen guru (Sanjaya, 2011). Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari hasil observasi awal peneliti keempat guru di kedua sekolah mengatakan bahwa kendala dalam pembelajaran disebabkan karena kurangnya pelatihan mengenai penerapan standar proses pembelajaran sesuai tuntutan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Revisi. Sebagaimana kita tahu pelatihan tersebut sangat penting dilakukan agar para guru semakin mengerti bagaimana merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran yang seharusnya. Meskipun para guru telah berusaha melaksanakan tuntutan tersebut sebaik mungkin namun masih terdapat kekurangan seperti sulitnya memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi, tentunya model pembelajaran yang akan dilakukan harus tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran

nampaknya juga sulit diterapkan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru disebabkan minimnya sarana pembelajaran dan siswa yang kurang serius mengikuti pembelajaran akhirnya pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana. Mengingat ada banyak masalah yang ditemukan maka perlu dikaji untuk mengetahui bagaimana Implementasi Standart Proses Dalam Pembelajaran Geografi Berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Di SMA Negeri Kecamatan Bandar Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Banyaknya guru yang belum mengerti bagaimana sistematikan dan cara menyusun perencanaan dan pelaksanaan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum terbaru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti : Implementasi Standart Proses Dalam Pembelajaran Geografi Berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Di SMA Negeri Kecamatan Bandar Tahun Ajaran 2019/2020 dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Standart Proses Dalam Pembelajaran Geografi Berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Di SMA Negeri Kecamatan Bandar dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran ?

2. Bagaimana Implementasi Standar Proses Dalam Pembelajaran Geografi Berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Di SMA Negeri Kecamatan Bandar dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Standart Proses Dalam Pembelajaran Geografi Berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Di SMA Negeri Kecamatan Bandar Tahun Ajaran 2019/2020 yang dilihat dari aspek Perencanaan.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Standart Proses Dalam Pembelajaran Geografi Berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Di SMA Negeri Kecamatan Bandar Tahun Ajaran 2019/2020 yang dilihat dari aspek Pelaksanaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik sehingga pelaksanaan proses pembelajaran benar-benar sesuai dengan standar proses yang berlaku
2. Bagi guru, agar menjadi acuan untuk senantiasa meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar proses yang berlaku.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan acuan profesi peneliti sebagai pendidik nantinya.